

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Hidayatul Ulum, subyek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 10 orang. Adapun permasalahannya adalah apakah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan kemampuan siswa mempraktikkan tata cara wudhu dan prestasi belajar Fiqih di kelas I.

Pada Bab ini akan dideskripsikan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian refleksi dan tindakan yang telah dilakukan. Data temuan ini disajikan diawali dengan gambaran umum MI Hidayatul Ulum, setting sosial Kelas I, gambaran awal pembelajaran Fiqih di Kelas I, dilanjutkan dengan proses dan hasil pelaksanaan tindakan mengembangkan proses pembelajaran MI Hidayatul Ulum, Kecamatan Aluh-aluh. Kalimantan Selatan.

Adapun luas bangunann madrasah Hidayatul Ulum 168 meter persegi dengan luas tanah 11,200 meter persegi yang menempati tanah wakaf dari pemberian penduduk setempat.

Awalnya madrasah ini digagas dan didirikan oleh para tokoh masyarakat diantaranya (1) H.Kusasi (alm) (2) Muhammad Asyad (alm) (3) Sahran (alm), (4) H. Muhammad (5) H. Luqman. Para tokoh ini bersepakat untuk mendirikan Madrasah didesa tersebut, selanjutnya atas kesepakatan bersama diberilah nama “ Hidayatul Ulum” pada tahun 1981. Dan di tunjuk sebagai kepalanya Guru H. Muhammad yang menjabat mulai didirikan sampai tahun 1985. Selanjutnya tahun 1985, Kepala

Madrasah diganti oleh Guru Abdul Hamid sampai tahun 2000, dan kemudian di gantikan oleh Guru Muhammad Yusran D. sampai sekarang.

Sumber-sumber dana guna kelancaran pendidikan berasal dari iuran atau sumbangan berupa padi bagi setiap murid, pada musim panen. Guru di madrasah ini semuanya adalah honorer dan berada di desa terpencil yang jauh dari perkotaan. Semga Allah swt. membelas jaripayah dan amal saleh kita semua. Amin.

Madrasah ini bernomor induk 111263030042 dan mendapatkan akreditasi B berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan No.Kd.17.03/3/PP.00.0/117/2013 Tanggal 23 Nopember 2010.

**Visi dan Misi MI Hidayatul Ulum yaitu :**

**1. Visi**

Terciptanya siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dengan memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

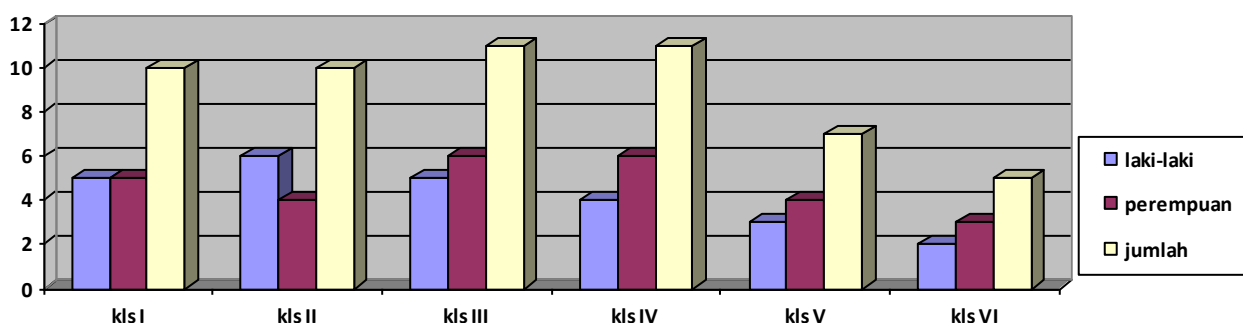
**2. Misi**

- a. Memberikan pengetahuan umum dan agama melalui proses belajar mengajar
- b. Memberikan ketauladanan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari
- c. Memberikan keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat
- d. Mengupayakan peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah
- e. Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana
- f. Menciptakan hubungan baik dengan orangtua / wali siswa dan masyarakat

### 3. Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun jumlah keadaan siswa MI Hidayatul Ulum adalah



Grafik 1: jumlah keadaan siswa MI Hidayatul Ulum 2013

Adapun deskripsi keadaan guru MI Hidayatul Ulum dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 : Deskripsi keadaan guru MI Hidayatul Ulum

NO	Nama / NIP	Temp/ Tgl lahir	Status	Pend Terakhir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1.	M. Yusran	Tatah Layap, 16-6-1969	Kep Sek Honor	PAKET C 2010	Kuin besar
2.	Fauzi, S.Pd.I	Tatah Layap,	Honor	S.1 Tarbiyah 2013	Kuin besar
3.	Mardiah, S.Pd.I	Kuin Besar, 10-03-1974	Honor	S.1 Tarbiyah 2013	Kuin besar
4.	Hamsiah	Kuin Besar, 19-06-1973	Honor	MAN 1994	Kuin besar
5.	Karmila, S.Pd.I	Terapu, 18-01-1981	Honor	S.1 Tarbiyah 2013	Kuin besar
6.	Amanah	Kuin Besar, 24-04-19897	Honor	MTs 2006	Kuin besar
7.	Bahjah	Pembatanan, 01-03-1985	Honor	MAN 2007	Kuin besar
8.	Abdul Hayat	Kuin Besar, 08-09-1982	Honor	MAN 2008	Kuin besar
9.	Mutmainnah	Banjarmasin, 25-04-1993	Honor	MAN 2010	Kuin besar

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I ( 2x pertemuan)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fiqih dengan Metode Demontrasi
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 3) Menyiapkan alat atau media bantu dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan kolom penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktik wudhu dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan I)**

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta masing-masing siswa mengamati gambar atau membaca teks Fiqih tentang tata cara wudhu.
- Guru menjelaskan dan mensimulasikan/mencontohkan gerakan tata cara berwudhu dengan menggunakan gambar.
- Para siswa disuruh memperhatikan dan mengikuti gerakan yang di contohkan atau disimulasikan guru, dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara wudhu.
- Guru menyuruh siswa agar mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan atau disimulasikan guru tentang tata cara wudhu.
- Kemudian guru menyuruh siswa mendemonstrasikan tentang tata cara wudhu secara kelompok/berpasangan

## 3. Kegiatan Penutup

- Guru membari lembar LKS kepada siswa
- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Memberikan pujian kepada siswa yang lancar atau hafal niat dan do'a sesudah berwudhu

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan II)**

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta masing-masing siswa mengamati gambar atau membaca teks Fiqih tentang tata cara wudhu.
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu
- Guru menyuruh siswa agar memperhatikan dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tata cara wudhu.
- Guru menyuruh satu persatu siswa agar mempraktikkan tentang tata cara wudhu.
- Guru menyiapkan lembar/kolom penilaian praktik wudhu

## 3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Guru memberikan teknik menghafal niat dan do'a sesudah berwudhu.
- Memberikan pujian kepada siswa yang praktik wudhunya mendapat nilai baik.

- Bermain kuis dengan tehnek adu cepat siswa disuruh menjawab pertanyaan dari guru.

### C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

#### 1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Kegiatan Pembelajaran (siklus 1)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Guru melakukan apersepsi	√	
6.	Memotivasi siswa		√
7.	Guru melakukan pretest	√	
8.	Membimbing siswa untuk percaya diri/berani maju	√	
9.	Penguasaan kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media		√
16.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	

18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
20.	Memberikan penghargaan kepada yang mendapat skor tertinggi	√	
21.	Memberikan tugas/LKS sebagai remidi/pengayaan	√	
22.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
23.	Menyimpulkan pelajaran	√	
	<b>Perolehan skor</b>		19

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal (23)}} \times 100\% = \frac{19}{23} \times 100 = 82 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti kelupaan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan hanya menggunakan satu media saja dan dirasa masih kurang memberikan motipasi dan mengaitan materi dengan pengetahuan yang relevan

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.



## 2. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. (siklus I).

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan gerakan wudhu				√	
5.	Partisipasi keaktif siswa dalam pembelajaran			√		
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
7.	Melaksanakan tugas/LKS				√	
8.	Mendengarkan Kesimpulan				√	
	Perolehan skor	28				

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang baik
- 1 = sangat kurang baik

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{perolehan skor}}{\text{total skor (40)}} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100 = 70 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran bisa dikatakan aktif, walaupun ada beberapa aspek yang belum bagitu makstimal misalnya masih marasa malu/tidak terbiasa mengajukan pertanyaan serta partisipasi keaktif siswa dalam pembelajaran dan lain-lain. Ini

dikarenakan mereka baru mengenal dunia pendidikan dan metode ini masih asing bagi anak Kelas I MI Hidayatul Ulum.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil praktik siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Tes Hasil Praktik Siswa (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x F	%
1.	10	0	0	0
2.	9	0	0	0
3.	8	2	16	20%
4.	7	5	35	50%
5.	6	3	18	30%
6.	5	0	0	0
$\Sigma$		10	69	100%
<b>Rata-rata</b>		6,9		

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai (NxF)}}{\text{jumlah siswa (10)}} = \frac{69}{10} = 6,9$$

$$\text{Persentasi} = F \times 100 \div \text{Jumlah siswa (10)}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 6,9 hal ini berarti di bawah standar tuntas belajar yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pembelajaran Fiqih Kelas I adalah 7,0. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes praktik ini harus ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

### 4. Refleksi tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktiivtas siswa dalam KBM dan hasil tes perbuatan/praktik pada pertemuan siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode demonstrasi dirasa masih kurang memuaskan, dan belum mencapai pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi cukup mendukung namun balum bagitu memuaskan Hal ini dapat dilihat pada:
  - 1) Hasil tes perbuatan/praktik siswa pada siklus I mencapai rata-rata nilai 6,9
  - 2) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi masih belum begitu maksimal dan perlu dilanjutkan pada siklus II
  - 3) Pada siklus I guru masih dikatakan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga ini cukup berpengaruh pada hasil belajar dan kecerian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - 4) Pada siklus II hal yang terjadi di siklus I dapat diatasi dengan cara :
    - Guru berusaha menambah media pembelajaran pada siklus berikutnya
    - Guru menyuruh siswa agar membeli gambar tentang tata cara wudhu agar memudahkan mereka belajar dan membaca tentang tata cara wudhu di rumah
  - 5) Siswa Kelas I di MI Hidayatul Ulum kebanyakannya tidak duduk di TK sebelumnya. Permasalahannya adalah kemampuan membaca dan bersusialisasi mereka masih rendah. Baik terhadap teman maupun dengan guru. Mengatasi hal ini di lakukan dengan cara anak disuruh terlebih dahulu membaca materi pelajaran di rumah dan bagi yang tidak punya buku paket agar menfotocopy.

## **2. Tindakan kelas siklus II ( 2x pertemuan)**

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fiqih dengan Metode Demontrasi
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 3) Menyiapkan alat atau media bantu dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan kolom penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktik wudhu dalam kegiatan pembelajaran.

### **b. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan I)**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati dan membaca teks Fiqih tentang tata cara wudhu.
- Guru menjelaskan dan mensimulasikan atau mencontohkan gerakan tentang tata cara berwudhu dan para siswa disuruh memperhatikan dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tata cara wudhu.
- Guru menyuruh siswa agar mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan atau disimulasikan guru tentang tata cara wudhu.
- Kemudian guru menyuruh siswa mendemonstrasikan tentang tata cara wudhu dengan menggunakan media gambar.
- Guru memberikan kartu tentang tata cara wudhu yang sudah di acak atau kucuk kepada siswa secara kelompok/individuo
- Kemudian siswa disuruh menyusun secara urut dan mencontohkan atau mendemonstrasikan kartu tersebut secara kelompok/individuo.

## 3. Kegiatan Penutup

- Guru membari lembar LKS kepada siswa
- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Memberikan pujian kepada siswa yang lancar atau hafal niat dan do'a sesudah berwudhu

### c. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan II)

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati atau membaca teks Fiqih tentang tata cara wudhu.
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu dan hal-hal yang berhubungan dengan wudhu. Khususnya hal-hal yang kurang sempurna yang dilakukan siswa kemarin
- Guru menyuruh siswa agar memperhatikan gerakan guru dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tata cara wudhu.
- Guru menyuruh siswa agar mempraktikkan tentang tata cara wudhu.
- Guru menyiapkan lembar/kolom penilaian praktik wudhu

#### 3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu

- Guru kembali memberikan tep untuk cepat menghafal niat dan do'a sesudah berwudhu.
- Guru membagikan kertas tentang bacaan niat dan do'a sesudah berwudhu, dan mengingatkan agar menghafal bacaan dirumah.
- Memberikan pujian kepada siswa yang prektik wudhunya mendapat nilai baik. Dan member sangsi/hukuman bagi yang tidak hafal do'a sesudah berwudhu
- Bermain kuis dengan tehnek adu cepat siswa disuruh menjawab pertanyaan dari guru.

### C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

#### 1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Guru melakukan apersepsi	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
7.	Guru melakukan pretest	√	
8.	Membimbing siswa untuk percaya diri/berani maju	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
9.	Penguasaan kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
20.	Memberikan penghargaan kepada yang mendapar skor tertinggi	√	
21.	Memberikan tugas/LKS sebagai remedi/pengayaan	√	
22.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
23.	Menyimpulkan pelajaran	√	
	<b>Preolehan skor</b>		22

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal (23)}} \times 100\% = \frac{22}{23} \times 100 = 95 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu atau dua aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar saya sadari membuat orang ceria dan bersemangat tidaklah semudah yang



dibayangkan disini tentunya saja guru juga harus ceria dan yang tidak kalah pentingnya bisa membuat siswa juga ceria/antusias.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. (siklus II).

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan gerakan wudhu				√	
5.	Partisipasi keaktif siswa dalam pembelajaran				√	
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Melaksanakan tugas/LKS			√		
8.	Mendengarkan Kesimpulan				√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang baik
- 1 = sangat kurang baik

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{perolehan skor}}{\text{total skor (40)}} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100 = 77 \%$$

Berdasarkan persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dikatakan cukup aktif, lebih baik dari siklus I. walaupun ada beberapa aspek yang belum bagitu makstimal seperti masih merasa malu/tidak terbiasa mengajukan pertanyaan. Ini dikarenakan mereka baru mengenal dunia pendidikan. Dengan berjalannya waktu dan melalu prosis kedewasaan mereka nantinya mereka sedikit demi sedikit akan mengalami kemajuan. Dan kadang hanya aktif apabila diberi teguran terlebih dahulu

## B. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil peraktik siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Tes Hasil Praktik Siswa (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x F	%
1.	10	1	10	10%
2.	9	1	9	10%
3.	8	2	16	20%
4.	7	4	28	40%
5.	6	2	12	20%
6.	5	0	0	0
<b>Jumlah</b>		10	75	100%
<b>Rata-rata</b>		7,5		

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai (NxF)}}{\text{jumlah siswa (10)}} = \frac{75}{10} = 7,5$$

$$\text{Persentasi} = F \times 100 \div \text{Jumlah siswa (10)}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 7,5 hal ini berarti di atas persyaratan standar tuntas belajar yang ditetapkan

oleh kurikulum mata pembelajaran Fiqih Kelas I yaitu 7,0. Walau dengan nilai rata 7,5 ini masih di bawan harapan kerana hanya 40 % siswa saja yang tuntas atau diatas nilai 7,0. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes belajar/praktik ini harus ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.

### **C. Refleksi tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktiivtas siswa dalam KBM dan hasil tes perbuatan/praktik pada pertemuan siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode demonstrasi sudah meningkat dari siklus sebelumnya, dan standar nilai tercapai. Dengan demikian dinyatakan efektif. Hanya saja belum mencapai pembelajaran yang maksimal.
2. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi cukup mendukung namun balum begitu memuaskan Hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Hasil tes perbuatan/praktik siswa pada siklus II mencapai rata-rata nilai 7,5
  - b) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi masih belum begitu maksimal dan perlu dilanjutkan pada siklus III

- c) Pada siklus II guru sudah menggunakan media pembelajaran sehingga ini cukup berpengaruh pada hasil belajar dan keceriaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Pada siklus III hal yang terjadi di siklus II dapat diatasi dengan cara :
- Guru kembali membari semangat agar siswa berani bertanya kepada guru. Masalah salah atau benar tidak dipermasalahkan yang penting berani bertanya.
  - guru mengikatkan kembali bagi yang tidak hafal do'a sesudah berwudhu agar belajar dengan orang tua dirumah.

### **3. Tindakan kelas siklus III ( 2x pertemuan)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fiqih dengan Metode Demonstrasi
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 3) Menyiapkan alat atau media bantu dalam kegiatan pembelajaran (KBM).
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan kolom penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktik wudhu dalam kegiatan pembelajaran.

**b. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan I)**

## 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa kembali mengamati dan membaca materi yang berhubungan tentang wudhu.
- Guru menjelaskan tentang tata cara wudhu dan menyuruh siswa memperhatikan tayangan tata cara wudhu melalui media audio visual dengan menggunakan leptub
- guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tata cara wudhu.
- Guru menyuruh siswa agar mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan tersebut atau disimulasikan
- Kemudian guru menyuruh siswa mendemonstrasikan tentang tata cara wudhu dengan menggunakan media gambar.

- Guru memberikan kartu tentang tata cara wudhu yang sudah di acak atau kucuk kepada siswa secara kelompok/ individu
- Kemudian siswa disuruh menyusun secara urut dan mencontohkan atau mendemonstrasikan kartu tersebut secara kelompok/ individu

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru membari lembar LKS kepada siswa
- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Memberikan pujian kepada siswa yang lancar atau hafal niat dan do'a sesudah berwudhu

## c. Langkah-Langkah Pembelajaran (pertemuan II)

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Guru dan siswa membaca niat dan doa sesudah berwudhu secara bersama-sama satu atau dua kali
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu secara baik dan benar.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

### 2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati atau membaca teks Fiqih tentang tata cara wudhu.

- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara berwudhu dan hal-hal yang berhubungan dengan wudhu. Khususnya hal-hal yang kurang sempurna yang dilakukan siswa kemarin
- Guru menyuruh siswa agar memperhatikan gerakan guru dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang tata cara wudhu.
- Guru menyuruh siswa agar mempraktikkan tentang tata cara wudhu.
- Guru menyiapkan lembar/kolom penilaian praktik wudhu
- Kemudian menjelaskan kembali tata cara wudhu terhadap kesalahan yang dilakukan siswa dalam praktik
- Siswa disuruh kembali memperhatikan tata cara wudhu dengan menggunakan media audio visual (liptop).

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Guru kembali memberikan tep untuk cepat menghafal niat dan do'a sesudah berwudhu.
- Guru membagikan kertas tentang bacaan niat dan do'a sesudah berwudhu, dan mengingatkan agar menghafal bacaan dirumah.
- Memberikan pujian kepada siswa yang praktik wudhunya mendapat nilai baik. Dan member sanksi/hukuman bagi yang tidak hafal do'a sesudah berwudhu
- Bermain kuis dengan tehnek adu cepat siswa disuruh menjawab pertanyaan dari guru.

**c. Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Guru melakukan apersepsi	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
7.	Guru melakukan pretest	√	
8.	Membimbing siswa untuk percaya diri/berani maju	√	
9.	Penguasaan kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Memberikan penghargaan kepada yang mendapat skor tertinggi	√	
21.	Memberikan tugas/LKS sebagai remedi/pengayaan	√	



No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
22.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
23.	Menyimpulkan pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal (23)}} \times 100\% = \frac{23}{23} \times 100 = 100 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu atau dua aspek yang belum dapat dilaksanakan. Walaupun sebelumnya siswa kurang antusias dengan adanya media liptop sehingga anak lebih antusias untuk memperhatikan apa yang akan diperlihatkan guru sehingga disini siswa dapat melihat secara langsung tata cara berwudhu yang sesuai dengan sunnah rasul.

Walaupun demikian proses belajar mengajar berlangsung sangat baik dan lancar. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. (siklus III).

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan gerakan wudhu					√
5.	Partisipasi keaktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7.	Melaksanakan tugas/LKS				√	
8.	Mendengarkan Kesimpulan					√

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{perolehan skor}}{\text{total skor (40)}} \times 100\% = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dikatakan sangat aktif, lebih baik dari siklus II. walaupun ada beberapa aspek yang belum begitu maksimal seperti masih marasa malu/tidak terbiasa mengajukan pertanyaan, namun ini sudah lebih baik dari siklus II. Dengan berjalannya waktu dan melalu prosis kedewasaan mereka nantinya mereka sedikit demi sedikit akan mengalami kemajuan.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil peraktik siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Tes Hasil Praktik Siswa (siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentasi %
1.	10	1	10	10%
2.	9	2	18	20%
3.	8	5	40	50%
4.	7	1	7	10%
5.	6	1	6	10%
6.	5	0	0	0

Nilai	Frekuensi	Nilai x F	Persentasi %
$\Sigma$	10	81	100%
<b>Rata-rata</b>	8,1		

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai (NxF)}}{\text{jumlah siswa (10)}} = \frac{81}{10} = 8,1$$

$$\text{Persentasi} = F \times 100 \div \text{Jumlah siswa}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 8,1 hal ini berarti di atas standar minimal ketuntas belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 7,0. Dan persentasi ketuntasan siswa mencapai 90% hal ini sangat membanggakan dan memuaskan.

#### 4. Refleksi tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktiivtas siswa dalam KBM dan hasil tes perbuatan/praktik pada siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode demonstrasi sudah sangat memuaskan, dan standar nilai tercapai. Dengan demikian dinyatakan sangat efektif.
- b. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi cukup mendukung, hal ini dapat dilihat pada:
  - 1) Hasil tes perbuatan/praktik siswa pada siklus III mencapai rata-rata nilai 8,1

- 2) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi sudah maksimal dan sangat baik.
- 3) Pada siklus III guru sudah menggunakan media pembelajaran yang beragam sehingga sehingga hasil belajar dan keceriaan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat
- 4) Pada siklus III hal yang terjadi di siklus II dapat diatasi:
  - Siswa yang dulunya tidak berani bertanya akhirnya mau juga sesekali bertanya kepada guru yang berhubungan dengan pelajaran. Walaupun menurut bahasa mereka yang penting berani bertanya/menjawab pertanyaan dari guru.

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan (2x35menit)melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut;

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di Kelas I sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus I 82% dan. siklus II 95%, siklus adalah III 100%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III terlihat peningkatan aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan

persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I 70%, siklus II 77%, dan siklus III 95%,

Adanya prestasi dan minat siswa dapat dikatakan baik, karena peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup tinggi sehingga pembelajaran jadi lebih aktif dan menyenangkan. sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Jadi jelasnya metode demonstrasi dapat meningkatkan peristasi dan antusias siswa dalam pembelajaran diantaranya; menumbuhkan keberanian/percaya diri dalam melakukan tugas, berani mengajukan pertanyaan, menumbukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok/berpasangan/individo. Pada setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor diambil dari nilai formatif. Dengan demikian diharapkan anak akan lebih termotivasi dalam memperhatikan dan mengikuti pembelajaran.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi siswa diKelas I MI Hidayayul Ulum hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan persiklus. Siklus I dengan rata-rata 6,9 kemudian siklus II rata-rata 7,5 ini berarti diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian pada siklus III meningkat lagi dengan rata-rata 8,1. nilai berarti sudah berada diatas indikator ketuntasan belajar, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Perbandingan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 : perbandingan hasil perbuatan/praktik pada siklus I, II, dan III

Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai	6,9	7,5	8,1
Peningkatan	0	0,6	0,6

Efektivitas penggunaan model pembelajaran metode demonstrasi dimungkinkan karena prestasi dan minat/antusias belajar siswa meningkat.

Dari beberapa temuan diatas berarti metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih khususnya.